ARTIKEL

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN *MODEL MAKE A MACTH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA KELAS IV SDN SATU ATAP I SURUH DAN SDN II NGRANDU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

TUTUT YUNITA AGUSTINA

14.1.01.10.0202

Dibimbing oleh :

1. **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
2. **Kukuh Andri Aka, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Tutut Yunita Agustina
NPM	: 14.1.01.10.0202
Telepun/HP	: 081249851343
Alamat Surel (Email)	: tututyunita02@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Komparasi Penggunaan Model *Course Review Horay* dan Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Materi Hubungan Struktur Akar Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H Ahmad Dalan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN. 0713078602	Kukuh Andri Aka, M.Pd. NIDN. 0713118901	Tutut Yunita Agustina NPM. 14.1.01.10.0202

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DAN *MODEL MAKE A MACTH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA KELAS IV SDN SATU ATAP I SURUH DAN SDN II NGRANDU TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Tutut Yunita Agustina
14.1.01.10.0202
FKIP - PGSD
e-mail: tututyunita02@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. dan Kukuh Andri Aka, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan peneliti pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, penyebab rendahnya kemampuan siswa diduga karena dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar materi hubungan srtuktur akar tumbuhan dengan fungsinya masih rendah. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, peneliti menentukan 3 tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Course Review Horay* siswa kelas IV SDN Satu Atap I Suruh Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Untuk mengetahui hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Make a Matc*h siswa kelas IV SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018. (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif, untuk membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar menggunakan model *Course Review Horay* materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Course Review Horay* mengalami peningkatan terbukti nilai *pre-test* 40,90 dan *post-test* 82,65 rentang nilai tertinggi antara 91-100 sebanyak 5 siswa. (2) Hasil berajar menggunakan model *Make a Match* materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Make a Match* mengalami peningkatan meski tidak sebaik nilai siswa dengan model *Course Review Horay*, terbukti nilai *pre-test* 31,05 dan *post-test* 66,00 nilai tertinggi berada pada rentang 91-100 sebanyak 2 siswa. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* terbukti kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *post-test* 82,65 dan 66,00. Selain itu dibuktikan dengan uji t didapat didapat t_{hitung} (3,465) > t_{tabel} 5% (1,686).

Kata kunci: Model *Course Review Horay*, Model *Make a Match*, Hasil belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pada dasarnya pendidikan mempunyai posisi meningkatkan kualitas manusia, yang menyangkut kecerdasan manusi yang berdasarkan ilmu pengetahuan serta budi pekerti yang lihur terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman seperti sekarang ini.

Kuliatas dari mutu pendidikan sendiri terkait erat dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran memunculkan interaksi antara guru dengan siswa. Melalui interaksi antara sesame siswa dalam proses belajar mengajar menimbulkan dampak positif. Hal ini guru dan siswa berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa. Selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang di ukur melalui hasil belajar.

Hasil Belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan indikator pencapaian target yang direncanakan. Bagi guru, hasil belajar tidak hanya menjadi indicator keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada siswa melainkan penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta menentukan siswa-siwa yang telah mencapi ketuntasan minimal dan berhak melanjutkan ke materi berikutnya. Bagi siswa, hasil belajar menjadi tolak ukur penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Bagi sekolah, hasil belajar yang baik merupakan cermin kualitas sekolah di dunia pendidikan. Bagi dinas dan lembaga pendidikan lain hasil belajar menjadi bahan evaluasi atas pelaksanaan kurikulum sekolah.

Menurut Susanto (2013:5) makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Sanjaya (2009:13) hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Satu Atap 1 Suruh dan SDN II Ngrandu, proses

pembelajaran tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Dalam proses pembelajaran guru hanya terpaku pada buku ajar saja. Guru hanya menyampaikan materi berdasarkan buku ajar sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat apa yang dibacakan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS. Hal ini akan membuat sisw merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam menerima plajaran.

Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas IV yang dilkaukan hanya satu arah atau berpusat pada guru, yaitu guru lebih aktif dari pada siswa sehingga siswa hanya pasif ketika menerima pelajaran, siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan sisa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Bahkan banyak siswa yang bermain-main sendiri dan bercanda dengan temannya tidak memperhatikan guru.

Berdasarkan observasi peneliti yang telah dilakukan pada 12 Oktober 2017, nilai siswa kelas IV pada tahun 2017/2018 mata pelajaran IPA pada materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya masih di bawah KKM yaitu 60, sedangkan nilai KKM yang ditentukn sekolah adalah 75. Hal ini disebabkan karena siswa sangat sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab rendahnya kemampuan siswa diduga karena dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan model pembelajaran bervariasi yang tepat, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit menerima pelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat perlu diperhatikan karena model pembelajaran sangat penting agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Semua model pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran ini ialah model pembelajaran *Course Review Horay* dan model pembelajaran *Make a Match*. Model *Course Review Horay* ini mendorong siswa ikut aktif dalam belajar menyelesaikan soal-soal dengan suasana kelas yang menyenangkan karena adanya yel-yel dinyanyikan untuk siswa yang jawabannya benar, sehingga dengan model ini bisa mengatasi permasalahan siswa pasif dan sulit menerima pelajaran. Sejalan dengan model pembelajaran *Make a Match* yang menyenangkan siswa diajak mencari pasangan untuk mencocokan jawaban/soal dengan hal

itu mendorong keaktifan siswa dalam belajar.

Menurut Kurniasih & Berlin (2016:80) menyatakan model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan kerena setiap siswa dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak „hore!" atau yel-yel yang disepakati. Sejalan dengan Sholeh (2013:223) menyatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru.

Model pembelajaran *Make a Match* atau mencari pasangan menurut Curran dalam Shoimin (2014:98), dimana model pembelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:98) yang menyatakan bahwa, salah satu keunggulan dari model *Make a Match* yaitu peserta didik mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan peserta didik dapat menikmati jalannya proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Kedua model pembelajaran tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Course Revie Horay* lebih signifikan dari pada model *Time Token Arend* terhadap hasil belajar siswa, seperti penelitian oleh Fitrah (2015). Dalam penelitian lain disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model *Make a Match* dibandingkan model *Teams Game Tournament* (TGT) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* lebih baik daripada model *Teams Game Tournament* (TGT).

Dari uraian di atas dapat diartikan ada sebuah masalah, model pembelajaran manakah *Course Review Horay* atau *Make a Match* yang lebih efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Studi Komparasi Penggunaan Model *Course Review Horay* dan Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Materi Hubungan Antara Struktur

Tumbuhan Dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penlitian ini adalah adalah metode penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok atau kelas eksperimen 1 diberi perlakuan dengan menggunakan model *Course Review Horay* sedangkan kelompok atau kelas eksperimen 2 diberi perlakuan dengan model *Make a Match*. Desain penelitian yang digunakn sebagai berikut.

Tabel 3.2

Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen I	O_1	X_1	O_2
Eksperimen II	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

X_1 : Perlakuan dengan menggunakan model *Course Review Horay*

X_2 : Perlakuan dengan menggunakan model *Make a Match*

O_1 : Hasil pre-test kelas eksperimen I sebelum menggunakan model *Course Review Horay*

O_2 : Hasil post-test kelas eksperimen I sesudah menggunakan model *Course Review Horay*

O_3 : Hasil pre-test kelas eksperimen II sebelum menggunakan model *Make a Match*

O_4 : Hasil post-test kelas eksperimen II sesudah menggunakan model *Make a Match*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Silabus, RPP serta soal *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Setelah mendapatkan data mentah data tersebut di Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Homogenitas, dan Uji-t dengan menggunakan program *SPPS (Statistic Product Ang Service Solution)* for *windows* versi 21.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Ada peningkatan hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Course Review Horay* siswa kelas IV SDN Satu Atap I Suruh Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan pengujian hipotesis, model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Satu Atap 1 Suruh Tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data kelas eksperimen 1 menunjukkan bahwa hasil *pre-test* yang diperoleh siswa sebagian besar sangat kurang sekali. Nilai rata-rata *(mean) pre-test* diperoleh adalah 40,90 sedangkan untuk nilai rata-rata *(mean) post-test* diperoleh 82,65 hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan dengan baik dengan nilai tertingi berada pada rentang antara 91-100 sebanyak 5 siswa.

Sesuai pendapat Kurniasih & Berlin (2016:80) model *pembelajaran Course Review Horay* mempunyai kelebihan pembelajaran menarik dan mendorong siswa untuk dapat terlibat kedalamnya, pembelajaran tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menengangkan, siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa meningkat.

Sesuai yang terjadi di SDN Satu Atap 1 Suruh dalam pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengutarakan jawaban dari soal yang sudah di bacakan giuru. Bagi siswa yang jawabannya benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel. Hal ini membuktikan bahwa suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan dan mendorong siswa lebih aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis "(Ho)" diterima. Maka terbukti jika model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Satu Atap 1 Suruh Tahun pelajaran 2017/2018.

2. Ada peningkatan hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dengan menggunakan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan pengujian hipotesis, model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar materi

hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN II Ngrandu Tahun pelajaran 2017/2018.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa hasil pre-test yang diperoleh siswa sebagian besar sangat kurang sekali. Nilai rata-rata *(mean) pre-test* diperoleh adalah 31,05 sedangkan untuk nilai rata-rata *(mean) post-test* diperoleh 66,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan nilai tertingi berada pada rentang antara 91-100 meskipun hanya 2 siswa . Hal tersebut terjadi di SDN II Ngrandu di sebabkan dalam proses pembelajaran dengan model *Make a Match* pelaksanaannya kurang kondusif karena siswa gaduh di sebabkan siswa harus mencari pasangan dari soal/jawaban yang dipegang. Sejalan dengan pendapat Aqib (2013:23) bahwa model *Make a Match* mempunyai kelemahan yaitu diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran, suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat menganggu kelas lain, dan guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan hipotesis "(Ha)" diterima. Maka terbukti jika model *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN II Ngrandu Tahun pelajaran 2017/2018 meskipun tidak sebaik model *Course Review Horay*.

3. **Terdapat perbedaan hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN I Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan pengujian hipotesis, terdapat perbedaan hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN I Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *post-test* 82,65 dan 66,00.

Hasil analisis data yang telah di tunjukan pada uji t yaitu didapat

t_{hitung} (3,465) > t_{tabel} 5% (1,686) dengan df 38, sehingga H_O diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar materi struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dengan menggunakan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN Satu Atap 1 Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sesuai yang terjadi di SDN Satu Atap 1 Suruh dalam pembelajaran yang menggunakan model *Course Review Horay* materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa lebih aktif dan antusias dalam mengutarakan jawaban dari soal yang sudah di bacakan guru. Bagi siswa yang jawabannya benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel. Hal ini membuktikan bahwa suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan dan mendorong siswa lebih aktif. Sedangkan yang di SDN II Ngrandu dalam proses pembelajaran dengan model *Make a Match* pelaksanaannya kurang kondusif karena siswa gaduh di sebabkan siswa harus mencari pasangan dari soal/jawaban yang dipegang.

Sesuai yang dijelaskan di atas model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa model *Course Review Horay* lebih meningkatkan hasil belajar siswa materi struktur akar tumbuhan dengan fungsinya dibandingkan dengan model *Make a Match*.

IV. SIMPULAN

1. Hasil berlajar menggunakan model *Course Review Horay* materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Satu Atap 1 Suruh Tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut, hasil *pre-test* yang diperoleh siswa adalah 40,90 kemudian setelah menggunakan model *Course Review Horay* untuk hasil *post-test* mengalami peningkatan yaitu 82,65, dimana nilai tertingi berada pada rentang antara 91-100 sebanyak 5 siswa. Jadi dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan model *Course Review Horay*.
2. Hasil berlajar menggunakan model *Make a Match* materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya siswa kelas IV SDN II Ngrandu Tahun

pelajaran 2017/2018 sebagai berikut, hasil *pre-test* yang diperoleh siswa adalah 31,05 kemudian setelah menggunakan model *Make a Match* untuk hasil *post-test* mengalami peningkatan yaitu 66,00, meskipun tidak sebaik nilai siswa yang menggunakan model *Course Review Horay*. Dimana nilai tertingi berada pada rentang antara 91-100 hanya 2 siswa. Jadi dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan model *Make a Match* meskipun tidak sebaik dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar materi hubungan antara struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN Satu Atap I Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar materi hubungan struktur akar tumbuhan dengan fungsinya kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata *post-test* 82,65 dan 66,00. Selain itu dibuktikan dengan uji t didapat didapat t_{hitung} (3,465) > t_{tabel} 5% (1,686) dengan df 38, sehingga H_O diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar materi struktur akar tumbuhan dengan fungsinya menggunakan model *Course Review Horay* dengan menggunakan model *Make a Match* siswa kelas IV SDN Satu Atap 1 Suruh dan SDN II Ngrandu Tahun Pelajaran 2017/2018.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Fitrah. 2015. *Perbandingan model pembelajaran kooperative tipe Course Review Horay dengan Time Token Arends terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Laksamana Batam tahun pelajaran 2014/2015*.Batam: Universitan Riau Kepulauan.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *RagamPengembangan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Kata Pena.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sholeh, Hamid. 2013. *Metode Edutaiment*. Jogjakarta: Diva Press.

Sanjaya, wina. 2009. *StrategiPembelajaranBerioentasiStandar Proses*

Pendidikan. Jakarta: Predana Media Group.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Premedia Group.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B"
JALAN K.H. ACHMAD DAHLAN NOMOR 76 TELEPON (0354) 771576, 771503, 771495 KEDIRI

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 003/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	TUTUT YUNITA AGUSTINA
NPM	:	14.1.01.10.0202
Judul Artikel	:	STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL COURSE REVIEW HORAY DAN MODEL MAKE A MACTH TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR AKAR TUMBUHAN DENGAN FUNGSINYA KELAS IV SDN SATU ATAP I SURUH DAN SDN II NGRANDU TAHUN PELAJARAN 2017/2018
Diperoleh hasil dengan keunikan	:	95% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).
Link hasil uji kesamaan	:	https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBP21dwc.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201